BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul penelitian ini adalah "Strategi Pemasaran UD. Jati Bening Jatipandak Sambeng Lamongan Perspektif Syariah Marketing". Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Ada beberapa definisi mengenai metode kualitatif, menurut John W. Creswell pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.[1]

Menurut Patton penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:[2]

a. Studi dalam situasi alamiah *(Naturalistic Inquiry)*
b. Analisis induktif
c. Kontak personal langsung peneliti di lapangan
d. Perspektif holistik
e. Perspektif dinamis, perspektif "perkembangan"
f. Orientasi pada kasus unik
g. Netralitas empatik

[1]Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 2.
[2]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 93.

h. Fleksibilitas rancangan

i. Peneliti sebagai instrumen kunci

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Bodgan dan Biklen, *case study a detail examination of one setting or one single subject, or oe single depository of document, or one particular event.* Yang artinya, studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surakhmad membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.[3]

Studi kasus memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus
b. Memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer
c. Dilakukan pada kondisi kehidupan sebenarnya
d. Menggunakan berbagai sumber data
e. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Strategi pemasaran di UD. Jati Bening Desa Jatipandak Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan ditinjau dari *syariah marketing.*

[3]Ibid., 117

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data utama. Hal ini karena peneliti sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan hanya manusia yang dapat interaksi langsung dengan informan. Maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan.[4]

Penelitian yang berjudul "Strategi Pemasaran UD. Jati Bening Jatipandak Sambeng Lamongan Perspektif Syariah Marketing". ini berlokasi di RT/004 RW/002 Desa Jatipandak Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan cara untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer diperoleh dari lokasi secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan Bapak Sutikno pemilik UD. Jati Bening,karyawan, konsumen, dan masyarakat sekitar.
b. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder tersebut tersedia dalam bentuk laporan-laporan tertulis. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 222.

keuangan, data penjualan, data pembeli, dokumentasi lokasi UD. Jati Bening, dokumentasi proses produksi dan struktur organisasi.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[5]

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Metode observasi ini digunakan untuk meperoleh data mengenai strategi pemasaran di UD. Jati Bening Desa Jatipandak Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan cara tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Sutikno pemilik UD. Jati Bening,karyawan, konsumen, dan masyarakat sekitar UD. Jati Bening.

[5]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 141.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data terkait dengan UD. Jati Bening, misalnya laporan keuangan, data penjualan, data pembeli, dokumentasi lokasi UD. Jati Bening, dokumentasi proses produksi dan struktur organisasi.

E. Analisis Data

Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengaturnya ke dalam unit-unit mengsintesiskannya, mencari pola-pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipaparkan kepada orang lain.[6]

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan dan mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir peneliti dalam menganalisis data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan data dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu:[7]

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. Melakukan pengamatan, wawancara, dan lain-lain.

b. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara di antaranya:[8]

a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya dari pemilik ke karyawan, dan/ atau dari Bapak Sutikno selaku pemilik UD. Jati Bening dengan konsumen.

---

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.
[8]Ibid., 273.

b. Triangulasi waktu yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara observasi, wawancara atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah[9]:

1. Tahap Pra Lapangan

   Peneliti mengadakan survey pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber dan melakukan proses penjajagan lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka data.

3. Tahap analisis data

   Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada data interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

[9] Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 124.